

**EFEKTIVITAS TEKNIK *MINGLE* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN BAGI
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Pre Experimental Design Di SLB N 2 Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
ELFIA YURMALINA
15003088/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Teknik *Mingle* Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB N 2 Padang

Nama : Elfia Yurmalina

NIM/ BP : 15003088/ 2015

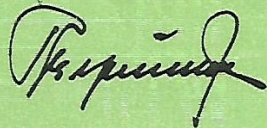
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik



Dra. Kasiyati, M. Pd
NIP. 195805021987102001

Mahasiswa



Elfia Yurmalina
NIM.15003088

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP.19690902 199802 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim Penguji Jurusan
Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Padang

Judul : Efektivitas Teknik *Mingle* Untuk Meningkatkan kemampuan
Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB N
2 Padang

Nama : Elfia Yurmalina

NIM/ BP : 15003088/ 2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa



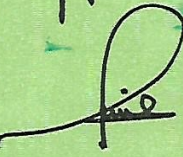
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Agustus 2019

Tim Penguji,

| | Nama |
|------------|---------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Kasiyati, M. Pd |
| 2. Anggota | : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd |
| 3. Anggota | : Drs. Ardisal, M.Pd |

Tanda tangan

| | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elfia Yurmalina

Nim/BP : 15003088/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Teknik *Mingle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB N 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil penjiplakkan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak adanya paksaan.

Padang, 12 Agustus 2019

Saya yang bersangkutan



Elfia Yurmalina

NIM. 15003088

ABSTRACT

Elfia Yurmalina. 2019. The Effectiveness of Mingle Technique to Improve Beginning Reading Ability for Children with mild Developmental Disabilities in SLB N 2 Padang. Faculty of Education, State University Of Padang.

The teaching and learning process in its implementation has many components such as learning plans, methods, media, techniques and so on. Children's perception when learning to read makes children less interested in learning so that children have difficulty mastering the material. As in reading the beginning, there are some children who are still experiencing difficulties. Therefore, the problem that will be examined in this study is "is the effective mingle technique to improve the ability to start reading for mild retarded children in SLB N 2 Padang?".

This study uses an experimental method with a form of pre experimental design with the type of one group pretest-posttest design. Where subjects consisting of six mild mental retardation children were given a pretest then given treatment with the mingle technique, and continued by giving a posttest to see the ability after treatment. The values of the pretest and posttest were processed and compared using the Mann Whitney test to test the research hypotheses. Sampling research using total sampling method and research data analysis techniques with the Mann Whitney test with a significant level of 95% and $\alpha = 0.05$.

The results showed that the ability of children to read the beginning before using the mingle technique was very low, but by using the mingle technique the ability of mild retarded children showed a significant increase. The calculation results obtained $U_{hitung} = 15$ and $U_{tabel} = 7$. Based on testing the hypothesis H_a is accepted with $U_{hitung} \geq U_{tabel}$. It can be concluded that the mingle technique has proven to be effective in improving early reading skills for mild retarded children in SLB N 2 Padang.

Keywords: Mingle technique, beginning reading, intelektual disability

ABSTRAK

Elfia Yurmalina. 2019. Efektivitas Teknik *Mingle* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Proses belajar mengajar dalam pelaksanaannya mempunyai banyak komponen, seperti rencana pembelajaran, metode, media, teknik dan sebagainya. Pada saat belajar membaca anak kurang tertarik untuk belajar sehingga anak sulit dalam menguasai materi. Seperti pada membaca permulaan, terdapat beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam menunjukkan huruf yang diperintah, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata dan membaca kata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan teknik *mingle* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Karena dengan teknik *mingle* anak belajar sambil bermain, sehingga anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “apakah teknik *mingle* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang?”.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *pre experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dimana subjek enam orang anak tunagrahita ringan, diberikan *pretest* selanjutnya diberikan *treatment* dengan teknik *mingle*, dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* untuk melihat kemampuan setelah *treatment*. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah, serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney* untuk menguji hipotesis penelitian dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan sebelum menggunakan teknik *mingle* sangat rendah, namun dengan menggunakan teknik *mingle* kemampuan anak tunagrahita ringan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil perhitungan diperoleh $U_{hitung} = 15$ dan $U_{tabel} = 7$. Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima dengan $U_{hitung} \geq U_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa teknik *mingle* terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

Kata kunci: Teknik *mingle*, membaca permulaan, tunagrahita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia, rahmat, dan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak lupa kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman ketidaktahuan ke zaman dengan penuh pengetahuan.

Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Asumsi Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. Selanjutnya Bab II Landasan Teori yang membahas tentang anak tunagrahita, Membaca Permulaan, Teknik *Mingle*, Penelitian Yang Revelan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis. Sedangkan di Bab III Metode Penelitian dengan bahasan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Instrumen dan Pengembangannya dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V Simpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaa. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari beragai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat berguna untuk kita semua. Akhir kata penulis

ucapkan teimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, 12 Agustus
2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahhirabbil'alamin, segala puji penulis ucapkan kepada sang pencipta Allah SWT karena diberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini seperti yang saya harapkan. Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada arwah Nabi Muhammad SAW, pucuk pimpinan umat Islam yang membawa umat Islam dari zaman jahiliah ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini tak terlepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, cinta dan kasih sayang serta doa dari orang-orang yang luar biasa. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sangat luar biasa, namun dengan cara yang sangat sederhana kepada:

1. Orangtua yang Fia sayangi, Amak terimakasih semangat, kerja keras dan doanya, Abak terimakasih atas kerja kerasmu membiayai, menafkahi, dan membesarkan anak mu ini, serta doa yang tak pernah pupus, sampai kapanpun Fia tidak akan bisa membalas semua

pengorbanan, perjuangan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan, mohon maaf atas kesalahan yang Fia perbuat, hanya doa yang bisa Fia berikan semoga amak abak selalu bahagia dunia akhirat dan semoga kita bisa berkumpul lagi di surgaNya nanti, serta kepada semua kakak-kakak ku yang sangat luar biasa dalam memberikan cinta dan kasih sayang nya kepada adik bungsunya ini. Serta keluarga-keluarga besar yang lain yang tulus menyayangi Fia.

2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih telah membantu, memberikan kemudahan dalam segala hal dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Ibu dan Bapak beserta keluarga sehat selalu dan Allah membalas semua kebaikan Ibu dan Bapak, Aamiin.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. Selaku dosen pembimbing, terimakasih bimbingannya selama ini bu, waktunya, percayanya, sabarnya, cinta dan kasihnya tanpa bimbingan dari ibu Fia tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sangat baik semoga ibu dan keluarga sehat terus.
4. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku penguji, terimakasih telah meluangkan waktunya dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, serta Bapak dan Ibu dosen-dosen PLB, telah mengajar selama dibangku perkuliahan terimakasih ilmunya, pengalamannya, bimbingannya, serta

bantuan untuk Fia selama ini.

5. Staf tata usaha jurusan PLB, terimakasih bantuannya dan infonya, semoga sehat selalu.
6. Pihak SLB N 2 Padang, kepala sekolah beserta wakil , wali kelas, serta ibu dan bapak guru dan semua staf serta anak-anak di SLB terimakasih telah mendukung dalam penelitian ini, waktu yang diberikan untuk Fia agar dapat mengajar, semoga ibu dan keluarga selalu dalam keadaan sehat, dan anak-anakku semoga ilmu yang Ibu berikan dapat berguna bagi kalian.
7. Saudara-saudariku, kakak-kakak yang selalu bersedia setia mendengar keluh kesah, tempat bertanya, kak uci, kak onah, mbak, kak ijah, kaka Ami, terimakasih atas kasih dan sayang yang kalian berikan. Senang sekali bisa berkenalan dan tinggal satu atap dengan kalian, terimakasih kenangan selama ini, maafkan Fia yang kadang menyebalkan ini, semoga dilain waktu kita selalu diberikan kesempatan untuk bertemu kembali.
8. Teman-teman dan semua adik-adik kos yang selalu memberikan semangat dan bantuannya dalam berbagai hal. Sera ibu Kos dan bapak yang selalu memberikan semangat dan doanya
9. Sahabat-sahabat perjuangan Fia selama kuliah, Delvi Dila Yarsiah, S.Pd selaku teman satu bimbingan, amak kedua Fia selama ini yang memberikan kasih sayangnya, Yona, Lita, Mia, Zelin dan Rina terimakasih kalian membuat hidupku mandiri selama kita tinggal satu asrama, Yola, Wildan, Yolan, Revani

Febrician, S.Pd, Ian terimakasih kalian memberi warna dalam kehidupan perkuliahan ini. Maaf kadang aku membuat kalian sebal, maaf atas kesalahan yang telah aku perbuat. Semoga persahabatan ini akan selalu terjalin.

10. Teman-teman satu bimbingan, terimakasih atas semangat dan kerjasamanya.
11. Teman-teman satu PL, terimakasih kebersamaan dan perjuangan selama ini.
12. Teman-teman angkatan 2015 (vivi, iye, deka, mai, mutia, wulan, yuni, kania, titi, revy, teguh, dani, puput dan yang lainnya) maaf tidak bisa diucapkan satu persatu. Semoga sehat selalu, dan dilancarkan segala urusan, terimakasih atas pengenalan selama kuliah. Ketika nanti jarang bertemu akan sangat terasa dulu kebersamaannya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang pernah dikenal yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan dapat menjadi amalan bagi penulis, Aamiin.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------|---------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| ABSTRCT..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |

| | |
|----------------------------|---|
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Asumsi Penelitian..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 7 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Anak Tunagrahita Ringan | |
| 1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan..... | 9 |
| 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan..... | 10 |
| 3. Permasalahan Yang Dihadapi Anak Tunagrahita Ringan.. | 11 |
| 4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita Ringan.... | 13 |
| B. Membaca Permulaan | |
| 1. Pengertian Membaca Permulaan..... | 14 |
| 2. Kemampuan Membaca Permulaan..... | 15 |
| 3. Tahapan dalam Membaca Permulaan..... | 16 |
| 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Membaca Permulaan..... | 17 |
| C. Teknik <i>Mingle</i> | |
| 1. Pengertian Teknik <i>Mingle</i> | 22 |
| 2. Langkah-langkah Teknik <i>Mingle</i> | 24 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Teknik <i>Mingle</i> | 32 |
| D. Penelitian Yang Relevan..... | 33 |
| E. Kerangka Berpikir..... | 35 |
| F. Hipotesis..... | 36 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 37 |
| B. Desain Penelitian..... | 38 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 39 |
| D. Variabel Penelitian..... | 41 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| F. Instrumen Dan Pengembangannya..... | 42 |
| G. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data..... | 43 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 46 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 54 |

BAB V KESIMPULAN

| | |
|-------------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 57 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|------------|
| | Hal |
| Tabel 1 Sampel Penelitian..... | 39 |
| Tabel 2 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | 46 |
| Tabel 3 Data Analisis <i>Rank</i> | 47 |
| Tabel 4 Perhitungan R_1 dan R_2 | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir..... | 34 |
| Gambar 2 Pelaksanaan Eksperimen..... | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1 Instrumen Asesmen | 58 |
| Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian..... | 66 |
| Lampiran 3 Instrumen Penelitian..... | 71 |
| Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 74 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 5 Hasil <i>Pre-test</i> | 89 |
| Lampiran 6. Hasil <i>Post-test</i> | 91 |
| Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian | 93 |
| Lampiran 8. Tabel Uji Mann Withney | 97 |
| Lampiran 9. Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 98 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian | 99 |
| Lampiran 11. Surat Balasan Dari Sekolah | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Dasar RI 1945 Pasal 31 ayat (1) yakni memberi hak kepada setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan pengajaran. Sejalan dengan undang-undang tersebut, dengan berlandaskan *education for all*, mengandung arti bahwa semua anak berhak memperoleh pendidikan, termasuk di dalamnya anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata serta memiliki beberapa hambatan dalam kemampuan adaptif. Menurut Nunung Apriyanto (2012:14), dalam kehidupan anak tunagrahita memiliki hambatan dalam perkembangan kognitif dan perilaku adaptif.

Anak tunagrahita dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori ringan, sedang dan berat. Anak tunagrahita ringan, dalam segi fisik sama dengan anak normal pada umumnya, mereka dapat dikenali serta diidentifikasi ketika memasuki usia sekolah. Ketika berada di sekolah dasar, kemampuan akademik anak tunagrahita tertinggal dengan teman-teman sebayanya. Tak jarang, anak tunagrahita ringan juga kesulitan atau tidak mampu mengikuti proses pembelajaran pada umumnya di kelas reguler. Seperti halnya pendapat Mumpuniarti (2003: 23) anak tunagrahita kategori ringan lebih jelas atau lebih nampak setelah memasuki usia sekolah dasar.

Dari segi akademis berdasarkan kurikulum yang disusun untuk anak tunagrahita, pada umumnya lebih menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan membaca adalah dasar dari penguasaan berbagai bidang studi. Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2012: 157) mengemukakan bahwa jika anak pada usia sekolah awal atau permulaan tidak segera memiliki kemampuan dalam hal membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi di kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus mampu belajar membaca agar dapat digunakan dalam proses belajar.

Membaca bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga memungkinkan partisipasi dalam hal sosial dan kebutuhan emosional. Proses pembelajaran akademik yang ditujukan bagi anak dengan kebutuhan pendidikan khusus tunagrahita adalah lebih bersifat fungsional atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita ringan di tingkat dasar menekankan pada pembelajaran membaca permulaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena anak tunagrahita ringan dalam proses belajar membaca lebih lama dibandingkan anak normal lainnya dikarenakan kecerdasannya berada di bawah rata-rata. Sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, kegiatan membaca bagi anak tunagrahita ringan perlu diintegrasikan dengan berbagai pembelajaran bidang studi.

Pembelajaran membaca bagi anak tunagrahita hendaknya dilakukan secara terus menerus melalui berbagai sumber pembelajaran berbagai bidang agar

anak tunagrahita mendapatkan kesempatan pengulangan, generalisasi dan aplikasi dari kemampuan membaca permulaan.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Untuk dapat membaca permulaan, seorang anak dituntut agar mampu membedakan huruf, mengucapkan bunyi huruf serta kata dengan benar, menggerakkan mata dengan cepat sesuai tulisan yang dibaca, menyuarakan tulisan dengan benar, mengenal arti tanda baca, mengatur tinggi rendah suara sesuai dengan bunyi, makna kata serta tanda baca. Terkait dengan masalah belajar membaca peran guru di sekolah menjadi sangat penting dalam memberikan variasi pembelajaran membaca, termasuk guru bagi anak tunagrahita.

Dalam bentuk menyelesaikan tugas membaca pada anak tunagrahita tidaklah mudah, hal ini disebabkan karena keberagaman kondisi dan permasalahan yang dihadapi anak cukup kompleks. Kompleksitas dalam proses membaca terjadi karena berbagai faktor baik internal maupun faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa faktor intelegensi, sikap, bakat, motivasi, konsentrasi dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca.

Kemampuan membaca permulaan juga menjadi dasar bagi seseorang untuk menguasai berbagai materi ditingkat selanjutnya. Kemampuan membaca permulaan perlu dikuasai anak tunagrahita kategori ringan agar dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan ataupun tulisan. Selain itu juga dapat membantu anak untuk meningkatkan penyerapan informasi dan penguasaan

materi bidang akademik. Salah satu aspek penting dalam membaca tersebut, yaitu:

- 1.) Pengenalan bentuk huruf
- 2.) Membaca suku kata,
- 3.) Membaca kata,
- 4.) Membaca kalimat sederhana.

Dari proses membaca di atas ternyata cukup banyak penguasaan yang harus dimiliki anak, sementara disisi lain fakta di lapangan secara umum anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam banyak hal seperti: atensi, daya ingat dan persepsi (membedakan bunyi) yang sering kali memiliki dampak negatif disaat mengikuti proses belajar membaca permulaan, akibatnya diantara mereka banyak yang gagal dalam membaca (membaca permulaan). Diduga rendahnya kemampuan membaca disebabkan oleh strategi, teknik kurang tepat atau teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan kondisi anak, sedangkan minat membaca yang rendah itu cenderung dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan sarana membaca yang kurang memadai dan mampu membangkitkan minat anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan di SLB N 2 Padang pada tanggal 8 dan 9 Januari 2019 terdapat beberapa anak tunagrahita ringan yang berinisial PR, YN, ED, AL, EP dan RZ. Mereka sering mengalami kesulitan dalam: 1.) Mengucapkan huruf simbol dengan tepat. Mereka hanya dapat mengucapkan huruf berdasarkan urutan a, b, c yang diperoleh dari menghafal tanpa mengetahui huruf abjad tersebut. 2.) Anak tidak dapat menunjuk huruf sesuai dengan perintah, mereka hanya dapat menunjuk huruf yang ditampilkan secara urut dan bentuk dari setiap bunyi tersebut, terlebih- lebih dalam merangkai kata.

Dalam mengatasi masalah ini, penulis membuat dan mencobakan teknik *mingle*. Teknik *mingle* adalah model permainan dengan cara membaaur dengan menggunakan langkah-langkah tertentu dalam keterampilan membaca dan berbicara (Irdamurni, Kasiyati, Zulmiyetri, & Taufan, 2018). Penulis mencobakan teknik ini terhadap anak tunagrahita ringan dengan teknik belajar sambil bermain, sehingga dapat menumbuhkan motivasi anak tunagrahita ringan untuk membaca, khususnya membaca permulaan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dilatar belakang, maka yang menjadi masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tidak dapat mengucapkan simbol huruf dengan tepat. Mereka hanya dapat mengucapkan huruf abjad secara berurutan yang diperoleh dari menghafal tanpa mengetahui huruf abjad tersebut.
2. Anak tidak dapat menunjuk huruf sesuai dengan perintah, mereka hanya dapat menunjuk huruf yang ditampilkan secara urut dan bentuk dari setiap bunyi tersebut, terlebih- lebih dalam merangkai kata karena kurangnya strategi pembelajaran terhadap membaca permulaan yang dikuasai oleh guru.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik *mingle* sebagai teknik pembelajaran dalam meningkatkan

kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan, yang dibatasi pada kemampuan membaca kata benda yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak yang disertai kartu gambar.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, rumusan masalah dari penelitian ini apakah teknik *Mingle* efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang ?

E. ASUMSI PENELITIAN

Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai dalam kondisi lingkungan belajar yang kondusif, dan dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru dalam menciptakan situasi kondusif dan mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajarannya.

Teknik pembelajaran yang begitu banyak dapat dipilih dan digabungkan dengan berbagai cara agar dapat meningkatkan aktivitas anak sehingga prestasi belajarnya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Teknik yang sangat mungkin untuk kondisi di atas adalah teknik *mingle*, karena teknik *mingle* banyak melibatkan aktivitas dan kreativitas anak, sehingga anak akan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan teknik *mingle* anak akan belajar sambil bermain, sehingga anak tidak hanya difokuskan pada pembelajaran, tetapi anak juga difokuskan

bagaimana mereka berinteraksi dengan teman-temannya yang lain atau menampilkan segala bentuk aspirasi dan kreativitasnya. Sehingga teknik *mingle* ini cocok digunakan untuk anak tunagrahita ringan dalam membantu anak meningkatkan kemampuannya dalam membaca permulaan.

F. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektif atau tidak efektif teknik *mingle* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

G. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara langsung maupun tidak langsung yaitu :

a. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai alternatif dalam memilih pembelajaran menggunakan teknik *mingle* dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.
- 2) Bagi siswa, diharapkan melalui teknik *mingle* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan .

b. Secara Teoritis

- 1) Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru dalam memahami persoalan membaca permulaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut serta acuan dalam melakukan penelitian mengenai

permasalahan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV hasil penelitian yaitu teknik *mingle* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang. Hal ini terbukti pada hasil perhitungan data yang diolah menggunakan rumus uji *Mann Whitney* dengan hasil $U_{hitung} > U_{tabel}$ dengan hasil pada $U_{hitung} = 15$ Diambil dari nilai hitungan terkecil dan $U_{tabel} = 7$ disesuaikan dengan taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Sebelum diberikan pembelajaran dengan teknik *mingle*, nilai tes kemampuan membaca permulaan anak masih rendah, sedangkan ketika diajarkan dengan teknik *mingle*, nilai tes kemampuan membaca permulaan anak mengalami kenaikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hitung} > U_{tabel}$ dan H_o diterima jika $U_{hitung} < U_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *mingle* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Para pendidik lebih memperhatikan hal-hal dalam layanan pendidikan bagi anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan

kemampuan membaca permulaan anak sehingga anak dapat menguasai pembelajaran lanjutannya dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dapat membuat hal yang lebih kreatif, berkreasi dan berinovasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan.

DAFTAR RUJUKAN

- XArikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arshad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (20th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Astati, & Lis, M. (2010). *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung: CV. Catur Karya Mandiri.
- Husnaini, U. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irdamurni, Kasiyati, Zulmiyetri, & Taufan, J. (2018). The Effect of Mingle Model to Improve Reading Skills for Students with Dyslexia in Primary School. *Journal of ICSAR*.
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran* (Pertama). Jakarta: Kencana.
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putra, M., & Kasiyati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Merawat Diri Dalam Keterampilan Menggosok Gigi Dengan Menggunakan Model Direct Instruction Pada Anak Tunagrahita Sedang. 7(157), 235–242.
- Rahardja, D. (2006). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Criced: University
- Sari, S. L., & Kasiyati. (2019). Efektivitas Teknik ALBA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Lamban Belajar (Slow Learners) Kelas III di SD Negeri 12 Kuamang. 7, 228–234. Tsukuba.
- Simbolon, R., Kasiyati, & Irdamurni. (2013). Efektivitas Metode Cantol Roudhoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 2(September), 244–260.
- Soemantri, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudarsini. (2017). *Bina Diri Bina Gerak* (1st ed.). Malang: Gunung Samudera.
- Sudrajat, D., & Rosida, L. (2018). *Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (1st ed.). Bandung: PT. Luxima Metro Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*